

HASIL DAN KESIMPULAN AL HALAQOH AL ILMIYAH

Hasil kesimpulan dan kesepakatan dari bahasan-bahasan Halaqoh Ilmiah, dengan tema “Dalam Rangka Pembuktian Ilmiah Atas Figur Para Ulama” yang diadakan pada hari Ahad 1 Sya’ban 1437 H\ 10 Mei 2016 M di Masjid Jami Al Makmur Tebet Jakarta Selatan, dengan judul:

“Al ‘Allamah Al Muhaddits Al Muarrikh An Nassabah

Al Habib Salim bin Ahmad bin Jindan

Sebagaimana Yang Kita Kenal”

Narasumber:

- 1- Al Habib Ali bin Abdur Rahman As Seggaf dengan tema “**Keluasan Ilmu Al Habib Salim**”.
- 2- KH.Muhammad Syukur Ya’qub dengan tema “**Pengakuan Para Ulama Terhadap Al Habib Salim**”.
- 3- Al Habib Alwi bin Abdullah Al Idrus dari Tarim dengan tema “**Perjalanan Al Habib Salim Ke Hadramaut Dan Kenangan Manis Yang Membekas Di Hati Penduduknya**”.
- 4- Al Habib Ahmad bin Novel bin Salim bin Jindan dengan tema “**Pembuktian Ilmiah Bahwa Al Habib Salim Adalah Seorang Muhaddits, Nassabah, Muarrikh Dan Terpercaya**”.

HASIL DAN KESIMPULAN AL HALAQOH AL ILMIYAH

- 1) Keluasan Al Habib Salim bin Jindan dalam berbagai bidang ilmu khususnya dalam bidang ilmu hadits baik *Riwayah* maupun *Dirayah* dan dalam bidang ilmu sejarah dan bidang ilmu nasab.
- 2) Kesepakatan para ulama di zaman beliau, bahwa beliau memiliki hafalan yang sangat kuat dan luar biasa.

- ۳) Kesepakatan para ulama di zaman beliau bahwa beliau jujur dan terpercaya dan dalam menyatakan kebenaran dan *haq* beliau tidak mengenal takut serta tidak peduli kepada cacian dan resiko walaupun nyawa taruhannya.
- ۴) Pengakuan ulama di zaman beliau akan keakuratan dan keabsahan segala apa yang beliau nyatakan dari periwayatan, dokumen, data sejarah, nasab dan segala apa yang beliau nyatakan.
- ۵) Kesepakatan para ahli di zaman beliau bahwa beliau bersifat *Adaalah*^۱ dan *Dhobth*^۲.
- ۶) Pengakuan ahli di zaman beliau bahwa beliau adalah salah seorang wali Allah dan seorang yang bertaqwa serta istiqomah.
- ۷) Tidak ada seorangpun yang berada pada kedudukan guru-guru beliau, murid-murid beliau, rekan-rekan beliau yang mengenal dekat dengan beliau, yang mencederai sifat Adaalahnya, sifat Dhobtnya, menciderai periwayatannya dan kejujurannya serta kesolihannya. Namun mereka semua mengakui itu semua dari beliau walaupun mereka terkadang berbeda pendapat dalam beberapa hal yang bersifat ilmiah.
- ۸) Kesepakatan para ahli zamannya bahwa beliau adalah salah satu guru dan pembimbing umat Islam di Nusantara.
- ۹) Para ulama di zamannya sering kali meminta beliau di hadapan halayak ramai untuk menyampaikan periwayatan hadits-hadits dan khususnya Al Musalsal agar terjalin kuat ikat rantaian periwayatan antara beliau dan umat.
- ۱۰) Beliau adalah seorang ulama yang memadukan antara Ilmu Sya'riat dan Haqiqoh.
- ۱۱) Kesepakatan para ahli di zamannya bahwa beliau adalah Sang Singa Podium, beliau adalah Khatiib Al Alawiyyin dan bahkan Khatiib Al Ummah.
- ۱۲) Di mata para ulama bahwa segala ucapan dan gerak-gerik beliau adalah Hujjah yakni kebenaran yang berargumen.

^۱ Al 'Adaalah merupakan sifat bagi seorang periwayat yang tidak pernah melakukan dosa besar, tidan terus menerus melakukan dosa kecil, ketaatannya lebih banyak, berbudi dan berakhlak mulia. Ringkasnya seorang periwayat yang Adaalah merupakan seorang yang sangat bertaqwa.

^۲ Adh Dhobth adalah ketelitian, kehati-hatian dalam meriwayatkan hadits. Dan hal ini dibuktikan dengan hafalan yang kuat dan keakuratan dalam mencatat.

- ١٣) Beliau sangat mendalami sejarah secara umum dan khususnya sejarah Timur Tengah dan Timur Jauh serta biografi para tokohnya.
- ١٤) Beliau melakukan banyak perjalanan demi untuk periwayatan, menimba ilmu dan menggali data dan informasi. Sehingga beliau masuk ke berbagai negeri diantaranya adalah Makkah, Madinah, Al Hijaz, Yaman, Hadramaut, Mesir, Kuwait, Afrika, India, Sri Langka, Iraq dan negeri-negeri di Nusantara dan di Timur Jauh serta negeri-negeri lainnya.
- ١٥) Ketabahan dan kesabaran beliau dalam menghadapi gangguan, cobaan dan penganiayaan demi untuk menyatakan kebenaran dan fakta ilmiah.
- ١٦) Para ulama di zaman beliau, mengambil rujukan kepada beliau ketika menghadapi permasalahan ilmiah yang tidak bisa mereka pecahkan.
- ١٧) Banyaknya orang-orang yang mengambil ilmu dari beliau, baik itu di Al Hijaz, Hadramaut maupun di Nusantara.
- ١٨) Al Habib Salim sangat mencintai tanah airnya. Beliau bangga menjadi rakyat dan bangsa Indonesia. Beliau rela mengorbankan jiwa dan raganya demi untuk membela tanah air yang beliau cintai. Masa penjajahan Belanda dan Jepang serta masa pemerintahan orde lama dan baru beliau keluar masuk penjara dan terkadang disiksa demi untuk menyatakan kebenaran dan membela tanah air.
- ١٩) Pengakuan para ulama di zaman beliau bahwa beliau dalam bidang hadits *Riwayah* dan *Dirayah* adalah sang kuda pacu yang tidak dapat dikejar.
- ٢٠) Para ualama di zaman beliau mengakui kemuliaannya, sifat terpercayanya, keunggulannya walaupun mereka terkadang berbeda pendapat dengannya.
- ٢١) Kunjungan beliau ke Hadramaut sangat membekas di hati para penduduknya hingga saat ini.
- ٢٢) Penyambutan ulama-ulama besar Hadramaut saat kunjungan beliau dan penghormatan mereka adalah bentuk pengakuan mereka kepada keunggulan beliau dan ilmu serta sifat *Adaalah* dan *Dhobth* yang ada pada diri beliau.
- ٢٣) Beliau banyak menulis karya ilmiah dalam berbagai bidang ilmu. Khususnya dalam ilmu Hadits *Riwayah* dan *Dirayah*, sejarah, biografi para tokoh ulama dan sejarah, nasab, sanggahan,

fiqih dan lain sebagainya. Karya beliau hingga mencapai lebih dari seratus karya tulis antara yang tipis, sedang dan berjilid-jilid besar.

- ٢٤) Beliau tidak menyebutkan suatu hadits melainkan dengan sanadnya, tidak menyebutkan seorang tokoh sejarah melainkan lengkap dengan nasabnya, tidak menyebutkan kejadian sejarah melainkan menjelaskannya dengan lengkap.
- ٢٥) Beliau sangat kaya referensi ilmiah yang menjadi tumpuan karya dan khazanah ilmiah beliau, baik referensi itu di bidang ilmu sejarah, nasab, hadits dan lain sebagainya. Itu semua beliau kumpulkan dalam perpustakaan beliau yang bernama Al Fachriyah.
- ٢٦) Beliau sangat tergila-gila dalam mengumpulkan dan memburu referensi-referensi ilmiah baik itu berupa kitab, manuskrip, tulisan tangan, dan lain sebagainya, yang tidak sedikit darinya adalah referensi yang sangat langka.
- ٢٧) Para ulama di zaman beliau bertumpu dan merujuk kepadanya dalam ilmu nasab, hadits dan sejarah dan dalam bidang ilmu lainnya.
- ٢٨) Beliau banyak menuliskan biografi para ulama dari berbagai penjuru khususnya ulama nusantara dan tokoh-tokoh yang datang ke nusantara.
- ٢٩) Banyak dari ulama besar di zaman beliau yang meminta beliau untuk menuliskan karya ilmiah dalam beberapa bidang tertentu, khususnya bidang sejarah, nasab, biografi ulama dan ijazah.
- ٣٠) Beliau memiliki andil dan jasa besar dalam memperkenalkan ulama-ulama nusantara yang hebat di panggung ulama timur tengah dan ulama dunia.